

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian

##### 1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif dapat diartikan penelitian yang tidak terlalu menitik beratkan pada kedalaman data, yang terpenting dapat merekam data sebanyak-banyaknya dari populasi yang luas.<sup>55</sup> Penelitian kuantitatif didasarkan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Pendekatan kuantitatif adalah salah satu jenis kegiatan penelitian yang spesifikasinya adalah sistematis, terencana, dan terstruktur dengan jelas sejak awal hingga pembuatan desain penelitian, baik tentang tujuan penelitian, subjek penelitian, sampel data, sumber data, maupun metodologinya (mulai pengumpulan data hingga analisis data).<sup>56</sup> Hasil penelitian ini tidak sebagai suatu penemuan baru, tetapi merupakan aplikasi baru dari penelitian yang telah ada.

---

<sup>55</sup> Masyhuri Machfudz, *Metodologi Penelitian Ekonomi Aplikasi Pada Manajemen Sumberdaya Manusia, Keuangan (Perbankan), dan Manajemen Pemasaran serta integrasi Keislaman*, (Malang: Genius Media, 2014), hal. 18

<sup>56</sup> Puguh Suharso, *Metode penelitian Kuantitatif untuk Bisnis, Pendekatan Filosofi dan Praktis*, (Jakarta: PT Indeks, 2009), hal. 3

## 2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah penelitian asosiatif yaitu (hubungan) dengan menggunakan metode analisis kuantitatif (data berbentuk angka). Penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Dalam penelitian ini untuk melihat hubungan antara Inflasi, *BI Rate*, Tingkat Bagi Hasil Deposito Mudarabah terhadap Pertumbuhan Simpanan Deposito Mudarabah Pada Bank Syariah Mandiri.

## B. Populasi, Sampling Dan Sampel Penelitian

### 1. Populasi Penelitian

Populasi menurut Sugiyono adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Menurut Kountur populasi adalah suatu kumpulan menyeluruh dari suatu objek yang merupakan perhatian peneliti. Objek peneliti dapat berupa makhluk hidup, benda-benda, sistem dan prosedur, fenomena, dan lain-lain.<sup>57</sup>

Dengan demikian yang dimaksud populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan objek yang menjadi sasaran penelitian, yaitu seluruh Laporan Keuangan Bank Syariah Mandiri yang telah dipublikasi. Laporan keuangan yang dipakai yaitu dari tahun pertama pembuatan laporan keuangan sampai dengan tahun terakhir laporan keuangan yang sudah

---

<sup>57</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan R & D*, (Bandung,: Alfabeta, 2011), hal 8.

dipublikasi. Bank Syariah Mandiri mulai beroperasi pada bulan November 1999, jadi populasi penelitian laporan keuangan mulai bulan November tahun 1999 sampai dengan tahun 2017.

## 2. Sampling Penelitian

Sampling adalah proses dan cara mengambil sampel atau contoh untuk menduga keadaan suatu populasi. Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan sampel non-probabilitas (*nonprobability sampling*). Sampel non-probabilitas merupakan suatu sampel yang dipilih sedemikian rupa dari populasi sehingga setiap anggota tidak memiliki probabilitas atau peluang yang sama untuk dijadikan sampel. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel berdasarkan kriteria tertentu dengan pertimbangan tertentu (*judgement sampling*).<sup>58</sup> Adapun yang menjadi kriteria dalam pengambilan sampel adalah sebagai berikut:

- a) Bank Syariah Mandiri secara umum dengan periode 2008-2015.
- b) Bank tersebut memiliki laporan keuangan yang cukup lengkap dan telah dipublikasikan di website Bank Syariah Mandiri ([www.syariahamandiri.co.id](http://www.syariahamandiri.co.id))
- c) Peneliti menentukan jumlah sampel dari seluruh populasi yang ada di laporan keuangan Bank Syariah Mandiri dari periode tahun 2008 sampai dengan tahun 2015 yang berupa data triwulan.

---

<sup>58</sup> *Ibid*,...hal. 85

### 3. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari suatu subjek atau objek yang mewakili populasi. Pengambilan sampel harus sesuai dengan kualitas dan karakteristik suatu populasi. Pengambilan sampel yang tidak sesuai dengan kualitas dan karakteristik populasi akan menyebabkan suatu penilaian akan menjadi biasa, tidak dapat dipercaya dan kesimpulannya pun bisa keliru. Hal ini karena tidak dapat mewakili populasi.<sup>59</sup>

Penentuan sampel pada penelitian ini berdasarkan teori Roscoe ukuran sampel yang layak dalam penelitian adalah antara 30-500. Pada penelitian ini, peneliti akan mengambil sampel laporan keuangan triwulan Bank Syariah Mandiri mulai tahun 2008 sampai tahun 2015. Sehingga dalam penelitian ini sampel yang digunakan sejumlah 32. Fakta-fakta yang telah dicatat dalam laporan keuangan, dibuat berdasarkan fakta dari catatan akuntansi. Pencatatan dari pos-pos ini merupakan historis dari peristiwa dimasa lampau dan jumlah uang yang tercatat dinyatakan dalam harga pada waktu terjadinya peristiwa tersebut.

### C. Sumber Data, Variabel, Skala Pengukuran

#### 1. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan data sekunder runtun waktu (*time series*), yaitu data pendukung yang diperoleh penulis secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat pihak lain). Data sekunder

---

<sup>59</sup> Pabundu Tika, *Metodologi Riset Bisnis*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2006), hal. 33.

umumnya berupa bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip yang dipublikasikan. Untuk memperoleh data ini peneliti mengambil sejumlah buku-buku, brosur, website, dan contoh penelitian sebelumnya yang dinilai mempunyai relevansi dengan penelitian ini. Data utama dalam penelitian ini berupa laporan triwulan dari tahun 2008 sampai 2015. Data diperoleh dari penelusuran internet yaitu [www.bi.go.id](http://www.bi.go.id) dan [www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id) atau website resmi bank yang bersangkutan yaitu [www.syariahamandiri.co.id](http://www.syariahamandiri.co.id)

## 2. Variabel

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulan.<sup>60</sup> Dalam penelitian ini menggunakan empat variabel dimana terbagi atas tiga variabel independen dan satu variabel dependen yang meliputi :

- a) Variabel independen adalah variabel ini sering disebut dengan variabel stimulus, prediktor, *antecedent*. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel bebas. Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependent (terikat). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Inflasi, *BI Rate*, Tingkat Bagi Hasil Deposito Mudarabah.
- b) Variabel dependen adalah sering disebut sebagai variabel output, kriteria, konsekuen. Menurut bahasa indonesia sering disebut sebagai

---

<sup>60</sup> Puguh Suharso, *Metode penelitian.....*, hal. 63

variabel terikat.<sup>61</sup> Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Pertumbuhan Simpanan Deposito Mudarabah pada Bank Syariah Mandiri.

### 3. Skala Pengukuran

Dalam penelitian ini skala pengukurannya menggunakan skala rasio, yakni skala pengukuran yang mempunyai nilai nol mutlak dan mempunyai jarak yang sama.<sup>62</sup> Apabila suatu objek penelitian diukur dengan skala rasio berada pada titik nol, maka gejala atau sifat yang diukur benar-benar tidak ada. Uji statistik yang dapat digunakan untuk data yang diukur dengan skala rasio adalah uji statistik parametik.

### D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah bagian instrumen pengumpulan data yang menentukan berhasil atau tidaknya suatu penelitian. Kesalahan penggunaan metode pengumpulan data yang tidak digunakan semestinya, berakibat fatal terhadap hasil-hasil penelitian yang dilakukan.<sup>63</sup> Teknik yang digunakan untuk memperoleh data adalah teknik dokumentasi.

Teknik dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah

---

<sup>61</sup> *Ibid*, hal. 64

<sup>62</sup> Ridwan, *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hal 11.

<sup>63</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hal. 123

kehidupan, kriteria, biografi, peraturan kebijakan.<sup>64</sup> Dengan teknik ini, penulis mengumpulkan data laporan keuangan Bank Syariah Mandiri (untuk variabel tingkat bagi hasil deposito mudarabah, dan pertumbuhan simpanan deposito mudarabah), dan juga dari laporan Statistik Ekonomi dan Keuangan Indonesia yang diperoleh dari situs Bank Indonesia (untuk variabel inflasi dan BI *rate*).

## E. Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.<sup>65</sup>

### 1. Uji Normalitas

Uji distribusi normal adalah uji untuk mengukur apakah data kita memiliki distribusi normal sehingga dapat dipakai dalam statistik parametrik. Tujuan dilakukannya uji normalitas untuk mengetahui apakah suatu variabel normal atau tidak. Normal disini dalam arti mempunyai distribusi data yang normal. Data yang mempunyai distribusi normal merupakan salah satu syarat dilakukannya *parametric-test*. Untuk data yang tidak mempunyai distribusi normal tentu saja analisisnya harus menggunakan *non parametric-test*.<sup>66</sup>

---

<sup>64</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hal. 326

<sup>65</sup> *Ibid*, hal. 142

<sup>66</sup> Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16*, (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2009), hal. 77-78

Dalam penelitian ini menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov Test. Dengan taraf signifikan sebesar 0,05, data dinyatakan berdistribusi normal jika signifikansi lebih besar dari 5%. Untuk pengambilan keputusan dengan pedoman:

- a) Nilai signifikansi atau nilai probabilitas  $<0,05$ , distribusi data tidak normal.
- b) Nilai signifikansi atau nilai probabilitas  $>0,05$ , distribusi data adalah normal.<sup>67</sup>

## 2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan untuk memastikan bahwa autokorelasi, multikolinieritas, dan heteroskedastisitas tidak terdapat dalam penelitian ini atau data yang dihasilkan berdistribusi normal. Apabila hal tersebut tidak ditemukan maka asumsi klasik regresi telah terpenuhi. Adapun pengujian asumsi klasik terdiri dari:

### a) Uji Multikolinieritas

Multikolinieritas timbul akibat adanya kausal antara dua variabel bebas atau lebih atau adanya kenyataan bahwa dua variabel penjelas atau lebih bersama-sama dipengaruhi oleh variabel ketiga yang berada diluar model, untuk mendeteksi adanya multikolinieritas, Nugroho menyatakan jika nilai *Variance Inflation Factor (VIF)* tidak lebih dari 10 maka model terbebas dari uji multikolinieritas.<sup>68</sup>

---

<sup>67</sup> *Ibid*,...hal. 83

<sup>68</sup> *Ibid*, hal. 79

#### b) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual 1 pengamat ke pengamat yang lain. Jika variance dari residual 1 pengamat ke pengamat lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah model regresi yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas karena data ini menghimpun data yang mewakili berbagai ukuran.

Untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas pada suatu model dapat dilihat dari pola gambar *Scatterplot* model tersebut. Tidak terdapat heteroskedastisitas jika: (1) penyebaran titik-titik data sebaiknya tidak berpola; (2) titik-titik data menyebar diatas dan dibawah atau disekitar angka 0; (3) titik-titik data tidak mengumpul hanya diatas atau dibawah saja.<sup>69</sup>

#### c) Uji Autokorelasi

Autokorelasi adalah korelasi yang terjadi di antara anggota observasi yang terletak berderetan, biasanya terjadi pada data *time series*. Uji Autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1(sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi. Cara yang dapat digunakan untuk

---

<sup>69</sup> *Ibid.*, hal. 79

mendeteksi ada tidaknya autokorelasi diantaranya adalah dengan Uji *Durbin Watson* dengan berdasarkan ketentuan sebagai berikut :

- 1) Jika angka DW diantara  $-2$  dan  $+2$  maka tidak ada autokorelasi.
- 2) Jika angka DW kurang dari  $-2$  maka terjadi autokorelasi
- 3) Jika angka DW lebih dari  $+2$  maka terjadi autokorelasi negatif.<sup>70</sup>

### 3. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk menguji pengaruh dua atau lebih variabel bebas terhadap variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Inflasi, *BI rate* dan Tingkat Bagi Hasil Deposito Mudarabah. Sedangkan variabel terikatnya adalah Jumlah Simpanan Deposito Mudarabah. Metode analisis ini menggunakan program SPSS (*Statistic Product and Service Solution*). Persamaan dari uji regresi linier berganda adalah sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Y= Koefisien Pertumbuhan Simpanan Deposito Mudarabah

$a$  = Konstanta

$b_1$ = Koefisien Inflasi

$b_2$ = Koefisien *BI Rate*

$b_3$ = Koefisien Tingkat Bagi Hasil Deposito Mudarabah

$X_1$ = Variabel Inflasi

$X_2$ = Variabel *BI Rate*

$X_3$ = Variabel Tingkat Bagi Hasil Deposito Mudarabah

---

<sup>70</sup> Singgih Santoso, *Buku Latihan SPSS Statistik Parametrik*, (Jakarta: PT Elex Media Komputindo), hal.144

$e$  = Standart Error

Untuk menilai ketepatan fungsi regresi sampel dalam menaksir nilai aktual dapat diukur dari nilai statistik t, nilai statistik F dan nilai koefisien determinasi.<sup>71</sup>

#### 4. Uji Hipotesis

##### a) Uji T (t-test)

Tujuan pengujian ini adalah untuk mengetahui apakah masing-masing variable independen mempengaruhi variable dependen secara signifikan. Uji t digunakan untuk membuktikan apakah variabel independen secara individu mempengaruhi variabel dependen. Pada tingkat signifikansi  $\alpha=5\%$ . Adapun prosedurnya adalah :

1) Jika nilai signifikan  $\alpha$  lebih kecil dari 0,05 maka  $H_0$  ditolak yang berarti bahwa ada pengaruh secara parsial variabel independen terhadap variabel dependen. Sedangkan jika nilai signifikansi  $\alpha$  lebih besar dari 0,05 maka  $H_0$  diterima berarti bahwa tidak ada pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.<sup>72</sup>

a) Jika signifikansi  $t < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak yaitu variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.

b) Jika signifikansi  $t > 0,05$  maka  $H_0$  diterima yaitu variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

$H_0$  : artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari variable bebas terhadap variable terikat.

---

<sup>71</sup> Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian – Bisnis & Ekonomi*, (Yogyakarta: PUSTAKABARUPRESS, 2015), hal.160

<sup>72</sup> Sujarweni, *SPSS Untuk Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2014), hal. 155

$H_a$  : artinya terdapat pengaruh yang signifikan dari variable bebas terhadap variable terikat.

2) Membandingkan nilai statistik t dengan titik kritis menurut tabel. Apabila nilai statistik t hasil perhitungan lebih tinggi dibandingkan nilai t tabel, kita menerima hipotesis alternatif yang menyatakan bahwa suatu variabel independen secara individual mempengaruhi variabel dependen.<sup>73</sup> Pengujian membandingkan antara t-hitung dan t-tabel. Uji ini dilakukan dengan syarat:

- a) Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima yaitu variable independen tidak berpengaruh terhadap variable dependen.
- b) Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak yang berarti variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variable dependen.

b) Uji F (F-test)

Uji F digunakan untuk mengevaluasi pengaruh semua variabel independen terhadap variabel dependen. Uji F ini bisa dijelaskan dengan menggunakan analisis varian (*analysis of variance* = ANOVA). Dalam penelitian ini menggunakan taraf signifikansi 5% ( $\alpha=0,05$ ).<sup>74</sup> Analisis didasarkan pada perbandingan antara nilai signifikansi F dengan nilai signifikansi 0,05, dimana syarat-syaratnya adalah:

- 1) Jika Signifikansi F < 0,05, maka  $H_0$  ditolak yang berarti variabel-variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen.

---

<sup>73</sup> Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2011), hal.98-99

<sup>74</sup> Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16...*, hal.65

2) Jika Signifikansi  $F > 0,05$ , maka  $H_0$  diterima yang berarti variabel-variabel independen secara simultan tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui apakah variabel-variabel independen secara simultan atau bersama-sama mempengaruhi variabel dependen. Pengujian ini menggunakan uji F yaitu perbandingan antara  $F_{hitung}$  dan  $F_{tabel}$ . Uji ini dilakukan dengan syarat:

- a) Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima yaitu variabel-variabel independen secara simultan tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.
- b) Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak yaitu variabel-variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen.

#### **5. Uji Koefisien Determinasi (*Adjusted R Square*)**

Uji ini bertujuan untuk menentukan proporsi atau prosentase total variasi dalam variabel terikat yang diterangkan oleh variabel bebas. Apabila analisis yang digunakan adalah regresi sederhana, maka yang digunakan adalah nilai *R Square*. Namun, apabila analisis yang digunakan adalah regresi berganda, maka yang digunakan adalah *Adjusted R Square*.